

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Gerakan DI/TII di Kecamatan Wanaraja Garut Tahun 1948-1962 (Konflik antara Darul Islam dengan Darussalam)". Masalah utama yang dibahas dalam skripsi ini adalah mengenai "Bagaimana terjadinya konflik antara Darul Islam dengan Darussalam?".

Skripsi ini menggunakan metode historis, mengingat bahwa data dan fakta yang dibutuhkan berasal dari masa lampau, sehingga perlu diuji dan dianalisis tingkat kebenarannya agar kondisi yang terjadi pada masa lalu dapat tergambarkan dengan baik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode ini adalah heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa konflik antara Darul Islam dengan Darussalam di Kecamatan Wanaraja Garut tahun 1948-1962, diawali oleh adanya perbedaan pandangan politik antara S.M Kartosuwiryo pimpinan Darul Islam dengan K.H Yusuf Taujiri pimpinan Darussalam mengenai pendirian Negara Islam dan Persetujuan Renville. Dalam perspektif S.M Kartosuwiryo, Islam memiliki konsepsi Negara yang jelas sehingga perjuangan DI diarahkan untuk menegakkan Negara Islam. Sedangkan pandangan K.H Yusuf Taujiri menghendaki Masyarakat Islam (*Islamic Society*), dengan kata lain mengislamkan masyarakatnya bukan mengislamkan negaranya atau mendirikan Negara Islam. Dari salah satu perbedaan pandangan politik antara kedua tokoh tersebut, akhirnya mengarah pada perbedaan sikap politik yang diambil oleh kedua tokoh tersebut. Sebagai contoh, setelah adanya perbedaan pandangan politik K.H Yusuf Taujiri mengambil sikap untuk tidak lagi mendukung dan berjuang bersama DI/TII pimpinan S.M. Kartosuwiryo.

Perbedaan ini akhirnya berujung kepada konflik fisik antara kedua pasukan. Konflik fisik terbesar terjadi sebanyak dua kali pada tahun yang sama yaitu tanggal 17 April 1952 dan 5 Agustus 1952. Serangan terbesar pertama terjadi sebanyak tiga kali serangan dengan kekuatan 3000 anggota Tentara Islam Indonesia (TII) menyerang dan mengepung Darussalam yang pada saat itu hanya dipertahankan oleh K.H Yusuf Taujiri bersama anak buahnya dengan 7 senapan, pistol dan Granat. Serangan terbesar kedua pada tanggal 5 Agustus 1952 berkekuatan sekitar 1500 anggota (TII) berhasil mengepung pesantren Cipari. Pertempuran ini melukai 23 orang dan 24 orang meninggal meliputi 15 anggota TII dan 9 penduduk Cipari. Penyerangan Darul Islam pada tahun berikutnya hanya sebatas penyerangan dengan skala kecil, dikarenakan setelah tahun 1952 kekuatan pasukan Darussalam berjumlah lebih dari satu pleton dan dipersenjatai oleh pihak militer setempat. Sampai tahun 1960-an kekuatan DI semakin menurun dan pada akhirnya pada tahun 1962 pergerakan DI berakhir seiring dengan ditangkapnya S.M. Kartosuwiryo.



## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Rabbi Sang penguasa jagat raya ini, karena dengan izin-Nya penyusunan skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Penulis menyusun Skripsi yang berjudul “Gerakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia di Kecamatan Wanaraja Garut Tahun 1948-1962 (Konflik antara Darul Islam dengan Darussalam)”, yang didalamnya mengkaji suatu pertentangan dua badan perjuangan Islam pada masa revolusi periode 1948-1962, yang pada akhirnya kedua badan perjuangan ini terpolarisasi ke dalam dua blok yaitu Pro NII (Negara Islam Indonesia) dan Pro NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tentunya tidak sempurna yang diharapkan, masih banyak kekurangan baik ditinjau dari segi isi, tata bahasa dan sistem penulisan. Oleh karena itu penulis menerima kritik dan saran dari pembaca dengan hati terbuka, demi tercapainya suatu penulisan karya ilmiah yang lebih berkualitas, pada masa yang akan datang.

Mudah-mudahan kajian ini dapat memberikan sumbangan pikiran dan melengkapi khasanah kajian lokal di Jurusan Pendidikan Sejarah kita yang tercinta. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan perhatiannya dari semua pihak terhadap skripsi ini.

**Bandung, Februari 2007**

**Penulis**

**Angga Surya Purnama**

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmaanirrahim,*

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya, penulis mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin berkat ridho-Nya, skripsi dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Untuk segala ketulusan atas bantuan moril dan materil maupun dorongan semua pihak itu, sudah selayaknya jika penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orangtuaku (Rachmat Hendarmin dan Ani Suryani) atas kasih sayang, do'a tulus dan ikhlas yang diberikan kepada penulis tanpa mengenal ruang dan waktu.
2. Yth. Bapak Drs. Andi Suwirta, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI, sekaligus sebagai dosen Pembimbing I, atas segala kesabaran dan kebijaksanaanya yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berarti dalam penulisan skripsi ini.
3. Yth. Bapak Drs. Ayi Budi Santosa, M.Si, selaku dosen Pembimbing II, atas segala kesabaran dan ketelitian yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan yang berarti dalam penulisan skripsi ini.
4. Yth. Drs. Taruna Sena selaku Pembimbing Akademik penulis (terimakasih atas masukan-masukannya).
5. Seluruh staf pengajar dan akademis Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI yang telah memberikan pengarahan serta bimbingannya selama penulis menjadi mahasiswa.
6. Staf TU Jurusan Pendidikan Sejarah (Ibu Eti Komariah).
7. Yth. Seluruh Narasumber (Bapak Saep Darmawan, Bapak Tata, Bapak Eddy Ahmad, Bapak Momod, Bapak Ande S dan Bapak Ai Sumpena) yang telah membantu selama proses penelitian skripsi ini.
8. Keluarga Besar Jayaraga: (*Bi Enok, Bi Ela & Mas Hendra, Mang Deni, Mang Din-din, Mang Dodi, Mang Ayi, Mang Andri*) terimakasih atas doa dan dorongannya sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar

9. Keluarga Besar Cipanas: *Bi Enyi, Bi Ade, Mang Agus & Bi Nining, Mang Awang*, terimakasih atas doa dan dorongannya.
10. Keluarga Besar Antapani: *Alm Bi Ade, Mang Dadang, Kiki, Ari, Wildan....."Ki gua nyusul jadi Sarjana nih"*
11. Saudara-saudaraku di Tanjung: *Hendra, Mia, Diki, dan "my little angel" Novia Rahmadiani.*
12. Bapak-Ibu Guru di SD Leuwidaun II, SMP I Garut, dan SMU I Tarogong Garut, dan SMP 3 Lembang
13. Sahabat-sahabat sehidup semati (Harleyansah, Indra Munajat S.Hut, Yusuf Maulana A.md, Rahman Sontani ST{*nuhun ah proses editing-na*}, Remi Fitriadi ST dll)... kapan kita ngumpul lagi
14. Sahabat-sahabat seperjuangan "Cemara": {Gun-gun Misbach Gunawan, Taupik Komara, Engkos Koswara, Nunung Ruswandi, Rimansyah, Arif, Irwan, dan Dodi S}
15. Sahabat-sahabat *Missing Link '01*: Ilhan, Irmanuddin, Devi Hendriana, Agus "Kumbe", Didin "Boxer", Nani Yuliani, Riri Saryeliza, Aniel (*siimut nan luchu*), Helmi, Icha, Afis & Irma, Dewi K. & Artur, Hindun, Apipah & Nunung, Yuyun, Yuyu, Yanti, Ikeu, Ratih, Rika DH, Fitri, Trio Wek-wek (Rika, Riska, Mia), Wulan, Lia, Eva, Dewi Y, Asri Siti, Messi, *Sang Ustad Yusuf*, Rolla, Ipan, Ari, Freddy, Erwin. Dan Eks Sej'01 Prima, Solihin, Aryanto, Eri dan lain-lain
16. Rekan-rekan di kostan "*Sania*" dan "*Istana Lima*" (Diki "prof", Riki, Wawan "batak", E.Willy, Wika). Kostan Panorama "Pa Jajang" (Anas, Joni, Engkus, Riki, Toya, Rini, Lina, Milah, Dewi, teh Ai, Ade)
17. Teman-teman PPL di SMP Negeri 3 Lembang: Rini, Nita & Neulis (B. Daerah); Hafid, Usep & T'Endah (PKn); Mulyana, Arip & T'Ela (Fisika); Ica, Yeli & Rulli (Geografi); Rini, Feti & Nuke (B.Ingggris), & Special to Eka (Seni Tari). Tidak lupa... Ibu Enung A.Md.Pd. (*Terimakasih atas bimbingan dan kebaikannya, jazakumullah*).
18. Terimakasih untuk rekan-rekan mahasiswa di Jurusan Pendidikan Sejarah angkatan '99, '00, '02, '03, dan '04, yang tidak bisa disebut satu persatu.

19. Rekan-rekan di UKM PSTD (Pencak Silat Tenaga Dasar) UPI....Jaya PSTD.
20. Anak-anak Sipil '03 UPI yang selalu sibuk dengan tugasnya (Edi, Amieng, Dian, Gun-gun, Galih (*duanana*), Meta, Tati, Teti, Nefti, Nurul, Dina, Abuy & Asti dll) terimakasih atas *Support*-nya
21. *To my "black pearl" Lia Amelia Megawati..thanks for all what you've given to me...My life is so beautifull ' coz of you*
22. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang tentunya telah "mewarnai" kehidupan penulis selama kuliah di kampus UPI tercinta.

Tiada yang lebih berharga dapat penulis berikan kecuali do'a agar Allah SWT. memberikan imbalan yang setimpal atas segala jasa dan kebaikannya yang telah diberikan, Amin.

Bandung, Februari 2007

Penulis

